

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN
KITAB *FATH AL-QORIB* DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN ILMU FIQIH SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYYAH
ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

YASYA MILLATINA ARISTI

NIM. 20122090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN
KITAB *FATH AL-QORIB* DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN ILMU FIQIH SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYYAH
ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasya Millatina Aristi

NIM : 20122090

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI METODE *SOROGAN* KITAB *FATH AL-QORIB*
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU FIQIH SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYYAH ROWOLAKU KAJEN
PEKALONGAN

Menyatakan bahawa skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juli 2026

Yang Menyatakan,



Yasya Millatina Aristi
NIM. 20122090

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahma Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Yasya Millatina Aristi

NIM : 20122090

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **IMPLEMENTASI METODE SOROGAN KITAB FATH AL-QORIB DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU FIQIH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Pembimbing,


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NIP. 1968042320160810001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **YASYA MILLATINA ARISTI**

NIM : **20122090**

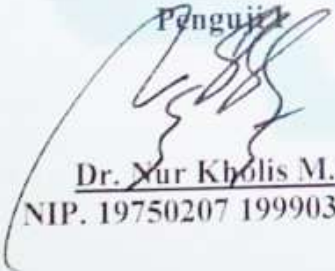
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAM ISLAM**

Judul Skripsi : **"IMPLEMENTASI METODE *SOROGAN* KITAB *FATH AL-QORIB* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU FIQIH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN"**

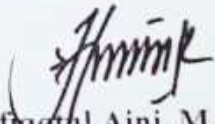
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nur Kholis M.A.
NIP. 19750207 199903 1 001

Penguji II


Rofiqatul Aini, M.Pd.I.
NIP. 19890728 201903 2 009

Pekalongan, 10 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700406 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Śa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَم : *nu'ʿimakh*

عُدُو : 'aduwwun

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al- 'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

11. Daftar Istilah/Frasa Kunci Arab

Untuk istilah atau frasa bahasa Arab yang sering muncul dan membutuhkan penekanan dalam 8, penulis menggunakan panduan sebagai berikut:



الإسلام: <i>al-Islām</i>	Agama Islam
الحديث النبوي: <i>al-Ḥadīṣ al-Nabawī</i>	Hadis Nabi
الشورى: <i>al-Syūrā</i>	Musyawarah
الوسطية: <i>al-Wasaṭiyyah</i>	Moderat (atau sikap pertengahan)
التسامح: <i>al-Tasāmuh</i>	Toleransi
الاعتدال: <i>al-Iʿtidāl</i>	Keseimbangan/adil
التوافق: <i>al-Tawāfuq</i>	Keselarasan
المنهج: <i>al-Manhaj</i>	Metode/pendekatan
الدعوة: <i>al-Daʿwah</i>	Dakwah
العلم: <i>al-ʿIlm</i>	Ilmu

MOTO

وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ

"Dan tidak ada keberhasilanku melainkan dengan pertolongan Allah."

(Q.S. Hud: 88)

"Ilmu tanpa amal adalah kegilaan, dan amal tanpa ilmu adalah kesia-siaan."

(Imam Al-Ghazali)

"Kesungguhan dalam belajar, keberanian untuk bertanya, dan kerendahan hati menerima koreksi adalah jalan menuju pemahaman ilmu yang berkah."



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt., karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih atas doa, dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang dari orang-orang terkasih yang senantiasa kebersamaan perjalanan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

1. Dua permata kehidupan penulis, Bapak Andri Risdiyanto dan Ibu Muhayaroh.

Terima kasih atas setiap doa yang selalu dipanjatkan dalam diam, atas setiap tetes keringat yang jatuh demi masa depan, dan segala pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah mampu terbalaskan. Terima kasih karena tidak pernah lelah menjadi tempat pulang, menjadi penguat saat dunia terasa begitu berat, dan menjadi alasan terbesar penulis untuk terus bertahan hingga hari ini. Di balik setiap pencapaian yang penulis raih, ada perjuangan Bapak dan Ibu yang tak terlihat namun begitu besar.

2. Adik tercinta, Senja Ramadhan dan keluarga besar penulis. Terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang selalu mengiringi perjalanan penulis. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa penulis tidak pernah benar-benar berjalan sendiri dalam menggapai cita-cita.

3. Abi Dr. K.H. Moh. Fateh, M.Ag. dan Umi Nyai Hj. Nurul Azizah, M.Ag. Terima kasih atas segala nasihat, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi panutan yang senantiasa menginspirasi dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu serta menjalani kehidupan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan.

- 
4. Bapak M. Mujib Hidayat M.Pd.I. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, perhatian, serta motivasi yang telah diberikan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap ilmu, saran, dan masukan yang diberikan menjadi bekal berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
 5. Sahabat tersayang, Tiara Emiliana, Puja Mardhotillah, dan Dinda Rahmalia Malik. Terima kasih telah hadir dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih karena bersedia mendengarkan setiap cerita, keluhan, tangisan, dan keresahan yang sering kali tidak mampu penulis simpan sendiri. Kalian adalah orang-orang yang tetap tinggal ketika keadaan tidak baik-baik saja. Terima kasih telah menjadi rumah bagi penulis untuk beristirahat sejenak dari kerasnya perjalanan yang harus dilalui.
 6. Sahabat terbaik, Kharisma Dewi, Febry Alfallah Maharani, Nurul Istiqomah, dan Astri. Terima kasih telah hadir dan kebersamai setiap langkah perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, canda tawa, serta kenangan yang telah terukir dengan indah. Kehadiran kalian adalah salah satu anugerah yang penulis syukuri, karena di tengah perjalanan yang penuh tantangan, kalian menjadi penguat yang membuat langkah ini tetap berjalan. Bersama kalian, perjalanan panjang ini terasa lebih ringan, hangat, dan penuh makna.
 7. Teman-teman seperjuangan, Siti Nahwa Kirani, Nurul Aulia, Atia Maulia, Dwi Rahmiyati, serta seluruh santri Pondok Pesantren Al-Aziziyah. Terima kasih telah menjadi keluarga di tempat perantauan. Terima kasih atas kebersamaan

yang hangat, perhatian yang tulus, dan kenangan yang akan selalu tersimpan dalam ingatan. Kalian adalah bagian dari cerita yang mengajarkan bahwa keluarga tidak selalu lahir dari hubungan darah, tetapi juga dari hati yang saling menerima dan menguatkan.

8. Untuk diri saya sendiri, Yasya Millatina Aristi. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah tetap berjalan meskipun langkahmu sering tertatih. Terima kasih karena tetap tersenyum di tengah luka yang tidak semua orang tahu, tetap kuat di tengah keadaan yang tidak selalu mudah, dan tetap berusaha ketika rasanya ingin menyerah. Tidak semua perjalanan yang kamu lalui dipenuhi kebahagiaan, ada banyak air mata yang jatuh diam-diam, ada banyak malam yang dihabiskan dengan rasa lelah dan cemas. Namun, kamu berhasil melewati semuanya.



ABSTRAK

Aristi, Yasya Millatina. 2026, Implementasi Metode Sorogan Kitab *Fath Al-Qorib* dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Fiqih Santri Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Kata Kunci: Implementasi, Metode *Sorogan*, Kitab *Fath Al-Qorib*, Pemahaman Ilmu Fiqih, Santri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman ilmu fiqih bagi santri dalam menjalankan ibadah dan kehidupan sehari-hari. Salah satu kitab fiqih yang digunakan dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan yaitu kitab *Fath Al-Qorib* dengan menggunakan metode *sorogan*. Metode ini menekankan pembelajaran individual melalui interaksi langsung antara ustadz dan santri sehingga memungkinkan pemantauan dan pembimbingan pemahaman santri secara lebih intensif. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implementasi metode *sorogan* Kitab *Fath Al-Qorib* dalam meningkatkan pemahaman ilmu fiqih santri, dan (2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *sorogan* dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Santri mempersiapkan materi secara mandiri, kemudian membaca dan menjelaskan isi Kitab *Fath Al-Qorib* di hadapan ustadz serta mengikuti sesi tanya jawab dan diskusi. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui *sorogan* harian dan imtihan semester. Metode *sorogan* terbukti mampu meningkatkan pemahaman ilmu fiqih santri, yang terlihat dari kemampuan membaca, memahami, dan menjelaskan kembali materi fiqih. Faktor pendukung meliputi keaktifan santri, bimbingan langsung dari ustadz, budaya diskusi, lingkungan pesantren yang kondusif, dan jadwal yang teratur. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya persiapan santri, lemahnya penguasaan nahwu dan shorof, perbedaan kemampuan santri, keterbatasan referensi, serta keterbatasan waktu. Dengan demikian, metode *sorogan* efektif dalam meningkatkan pemahaman ilmu fiqih santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmatnya. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Sorogan* Kitab *Fath Al-Qorib* dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Fiqih Santri Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan.”

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, namun berkat rahmat Allah SWT serta bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky F., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak M. Mujib Hidayat M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Mohammad Syaifuddin, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu.
8. Seluruh pihak pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan yang telah memberikan kesempatan, memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

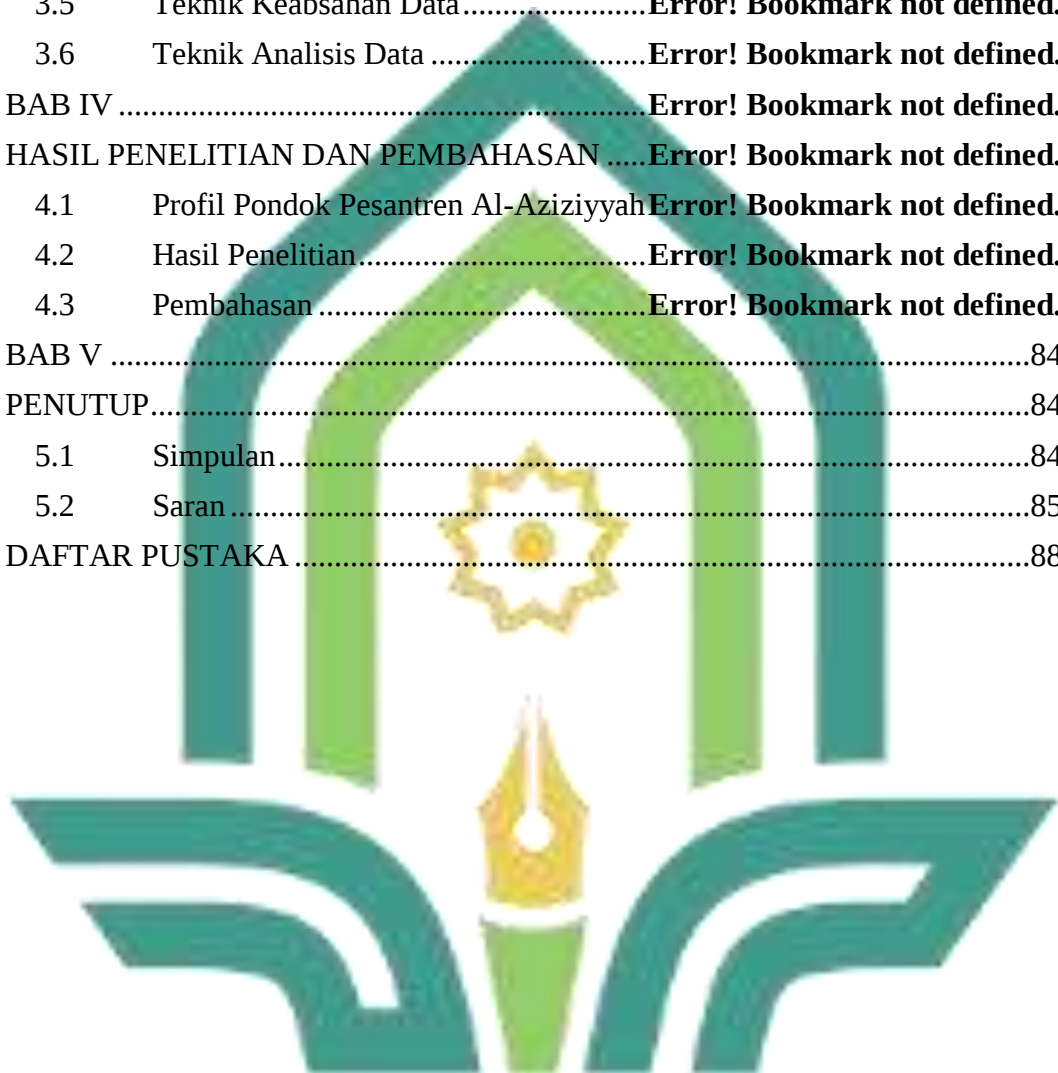
Pekalongan, 29 Juni 2026

Yasya Millatina Aristi

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	v
MOTO.....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK.....	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Deskripsi Teoritik.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Implementasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Metode <i>Sorogan</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Kitab <i>Fath Al-Qorib</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Pemahaman Ilmu Fiqih.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.

3.1	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.4	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5	Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Profil Pondok Pesantren Al-Aziziyyah	Error! Bookmark not defined.
4.2	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.3	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V		84
PENUTUP.....		84
5.1	Simpulan.....	84
5.2	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		88



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Pengurus**Error! Bookmark not defined.**6

Tabel 4. 2 Jenjang Kelas Madrasah Diniyah.....**Error! Bookmark not defined.**0



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**Error! Bookmark not defined.**2



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.	4
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.	5
Lampiran 3 Pedoman Observasi	Error! Bookmark not defined.	6
Lampiran 4 Pedoman Wawancara		98
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.	2
Lampiran 6 Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.	1
Lampiran 7 Blangko Bimbingan.....	Error! Bookmark not defined.	2
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	Error! Bookmark not defined.	3



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan Islam yang telah lama berkembang di Indonesia dan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, akhlak, serta pemahaman keagamaan santri secara menyeluruh. Secara ideal (ekspektasi), pesantren diharapkan mampu melahirkan santri yang tidak hanya mampu membaca kitab kuning, tetapi juga memahami isi kandungannya secara mendalam serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran di pesantren juga diharapkan berjalan efektif, memperhatikan kemampuan individu santri, serta menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian dalam belajar (Herningrum et al., 2021: 9).

Meskipun demikian, hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua santri mampu mencapai tingkat pemahaman yang diharapkan, khususnya dalam pembelajaran fiqih. Permasalahan ini terlihat dari masih adanya santri yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami Kitab *Fath Al-Qorib*, menjelaskan isi materi, serta menerapkan hukum-hukum fiqih yang dipelajari. Fiqih sebagai salah satu cabang ilmu pokok dalam Islam memiliki peran penting dalam mengatur ibadah dan hubungan sosial. Meskipun Kitab *Fath Al-Qorib* telah disusun secara sistematis dan relatif mudah dipahami oleh pemula, masih banyak santri yang mengalami kesulitan

dalam memahami arti lafaz, struktur bahasa Arab, serta kandungan hukum yang terdapat di dalamnya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan hasil yang diperoleh (Muliyah, 2020: 50).

Rendahnya tingkat pemahaman ilmu fiqih di kalangan santri kerap disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan latar belakang pendidikan, variasi kemampuan dasar bahasa Arab, serta penerapan metode pembelajaran yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri. Apabila pembelajaran fiqih hanya dilaksanakan secara klasikal tanpa mempertimbangkan perbedaan kemampuan individu, maka kesenjangan dalam pemahaman santri akan semakin sulit dihindari. Oleh sebab itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi perbedaan tersebut sekaligus mendorong santri untuk lebih aktif dan mendalam dalam memahami materi fiqih (Suseno et al., 2025: 240).

Metode *Sorogan* adalah salah satu bentuk pembelajaran tradisional di pesantren yang hingga saat ini masih terus dilestarikan. Metode ini mengacu pada proses belajar secara individual, di mana santri membacakan kitab langsung di hadapan ustadz atau kyai, kemudian ustadz memberikan koreksi terhadap bacaan, menjelaskan arti, serta meluruskan pemahaman santri mengenai isi kitab. Pentingnya metode *Sorogan* di pesantren terletak pada kemampuannya dalam meningkatkan pemahaman santri secara lebih mendalam dan personal. Metode ini tidak hanya membantu santri dalam memahami teks kitab secara benar, tetapi juga melatih kedisiplinan,

kemandirian, serta tanggung jawab dalam belajar. Dalam pembelajaran kitab *Fath Al-Qorib*, metode *Sorogan* menjadi sangat relevan karena memungkinkan santri memahami aspek kebahasaan sekaligus kandungan hukum secara lebih komprehensif.

Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan merupakan salah satu lembaga pesantren yang secara konsisten melestarikan tradisi pembelajaran kitab kuning, termasuk penerapan metode *Sorogan* dalam pengajaran fiqh. Pesantren ini dikenal sebagai bagian dari kawasan pesantren Kajen yang memiliki tradisi keilmuan yang kuat serta berfokus pada pendalaman kitab-kitab klasik. Dalam proses pembelajaran kitab *Fath Al-Qorib*, metode *Sorogan* digunakan sebagai salah satu pendekatan utama untuk meningkatkan pemahaman ilmu fiqh santri.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode *Sorogan* Kitab *Fath Al-Qorib* dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Fiqh Santri Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan.”** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan metode pembelajaran fiqh di pesantren, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam mempertahankan dan mengembangkan metode pembelajaran tradisional yang relevan dengan kebutuhan santri masa kini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Sorogan* dalam pembelajaran Kitab *Fath Al-Qorib* perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pemahaman ilmu fiqih santri perlu terus ditingkatkan agar santri tidak hanya mampu membaca dan menerjemahkan Kitab *Fath Al-Qorib*, tetapi juga memahami serta menerapkan kandungan hukum-hukum fiqih yang dipelajari.
3. Implementasi metode *Sorogan* dalam pembelajaran Kitab *Fath Al-Qorib* dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat memengaruhi keberhasilan santri dalam memahami ilmu fiqih.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada implementasi metode *Sorogan* dalam pembelajaran Kitab *Fath Al-Qorib* di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan.
2. Penelitian dibatasi pada upaya peningkatan pemahaman ilmu fiqih santri melalui pembelajaran Kitab *Fath Al-Qorib* dengan metode *Sorogan*.
3. Penelitian hanya mengkaji faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi metode *Sorogan* Kitab *Fath Al-Qorib* dalam

meningkatkan pemahaman ilmu fiqh santri Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *Sorogan* kitab *Fath Al-Qorib* dalam meningkatkan pemahaman Ilmu Fiqh santri Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode *Sorogan* kitab *Fath Al-Qorib* dalam meningkatkan pemahaman Ilmu Fiqh santri Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *Sorogan* kitab *Fath Al-Qorib* dalam meningkatkan pemahaman Ilmu Fiqh santri Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat metode *Sorogan* kitab *Fath Al-Qorib* dalam meningkatkan pemahaman Ilmu Fiqh santri Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kajen Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi upaya untuk memperluas pemahaman kajian pendidikan Islam, terutama terkait implementasi metode *Sorogan* dalam pembelajaran fiqh menggunakan kitab *Fath Al-Qorib*. Di samping itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memperluas sumber kajian rujukan ilmiah mengenai pembelajaran tradisional pesantren serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengacu pada peningkatan pemahaman ilmu fiqh santri.

2. Praktis

a. Bagi Pondok

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat berupa sumber informasi tambahan, pertimbangan dan evaluasi bagi Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku KAJEN Pekalongan dalam meningkatkan kualitas penerapan metode *Sorogan* pada pembelajaran kitab *Fath Al-Qorib* agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan santri.

b. Bagi Santri

Hasil penelitian ini bertujuan untuk membantu santri dalam memperdalam pemahaman ilmu fiqh, baik dalam memahami isi teks kitab maupun dalam mengamalkan hukum-hukum fiqh dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong santri demi meningkatkan partisipasi aktif serta kemandirian dalam proses belajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan serta menambah pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian di bidang pendidikan pesantren, terutama pada aspek penerapan metode *Sorogan* dalam pembelajaran fiqih, serta menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode *Sorogan* Kitab *Fath Al-Qorib* dalam meningkatkan pemahaman ilmu fiqih santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kaje Pekalongan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Sorogan* Kitab *Fath Al-Qorib* di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah telah berjalan dengan baik, sistematis, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman ilmu fiqih santri. Metode *Sorogan* dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Perencanaan dilakukan dengan penyusunan jadwal *Sorogan*, penentuan target materi, serta persiapan mandiri santri melalui kegiatan *ngapsahi*, menerjemahkan, dan mempelajari isi kitab sebelum disorogkan. Pelaksanaan *Sorogan* berlangsung secara individual dengan pembacaan kitab, penjelasan materi fiqih, tanya jawab, serta bimbingan langsung dari ustadz. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui *Sorogan* harian dan imtihan semester, sehingga perkembangan pemahaman fiqih santri dapat diketahui secara jelas dan terukur.
2. Faktor pendukung meliputi keaktifan dan kemandirian santri dalam belajar, adanya budaya diskusi dan tutor sebaya, bimbingan langsung dari ustadz, lingkungan pesantren yang kondusif, serta jadwal *sorogan* yang

teratur dan sistematis. Berbagai faktor pendukung tersebut mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan motivasi belajar santri, serta membantu mereka memahami isi Kitab *Fath Al-Qorib* dan ilmu fiqih secara lebih mendalam.

Di sisi lain, pelaksanaan metode *Sorogan* dihambat oleh kurangnya persiapan dan kesungguhan sebagian santri, rendahnya penguasaan ilmu nahwu dan shorof, perbedaan tingkat kemampuan santri, keterbatasan kitab dan referensi belajar, serta keterbatasan waktu akibat padatnya aktivitas santri. Faktor-faktor tersebut menyebabkan proses *sorogan* belum dapat berjalan secara optimal sehingga memerlukan bimbingan dan perhatian yang lebih intensif dari ustadz.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Sorogan* merupakan metode pembelajaran yang relevan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman ilmu fiqih santri, khususnya dalam pembelajaran Kitab *Fath Al-Qorib* di lingkungan pesantren, karena mampu mengembangkan kemampuan membaca, memahami, dan menguasai materi fiqih secara lebih mendalam melalui proses pembelajaran yang aktif dan berkesinambungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh dan Pengelola Pondok Pesantren

Metode *Sorogan* hendaknya tetap dipertahankan dan terus dikembangkan sebagai metode utama dalam pembelajaran kitab kuning.

Selain itu, pengelola pondok disarankan menyediakan perpustakaan yang berisi kitab-kitab kuning beserta kitab terjemahannya sebagai sarana penunjang pembelajaran. Keberadaan perpustakaan tersebut dapat membantu santri memperoleh referensi tambahan, memudahkan proses belajar mandiri, serta mendukung persiapan materi sebelum mengikuti kegiatan *Sorogan* sehingga pemahaman ilmu fiqih santri dapat semakin meningkat.

2. Bagi Ustadz

Ustadz diharapkan terus meningkatkan kualitas bimbingan dan pendampingan kepada santri sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Pendekatan yang sabar, komunikatif, dan memberikan kesempatan diskusi secara aktif perlu dipertahankan agar santri semakin termotivasi untuk memahami isi kitab serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mempelajari ilmu fiqih.

3. Bagi Santri

Santri diharapkan lebih meningkatkan kesungguhan, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam mempersiapkan materi sebelum pelaksanaan *Sorogan*. Santri juga perlu aktif bertanya, berdiskusi, dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari agar pemahaman ilmu fiqih yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada implementasi metode *Sorogan* dalam pembelajaran Kitab *Fath Al-Qorib* di satu pondok pesantren. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji metode *Sorogan* pada kitab lain, jenjang pendidikan yang berbeda, atau mengkaji pengaruh metode *Sorogan* terhadap aspek lain seperti kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, maupun pembentukan karakter santri sehingga dapat memperkaya kajian mengenai metode pembelajaran di pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2020). Genealogi Metode Sorogan: Telisik Historis Metode Pembelajaran dalam Tradisi Pesantren. *Jurnal Studi Pesantren*, 1(1), 6.
- Afifah, L. (2023). *FIQIH KITAB FATHUL QARIB DI PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT – TAQWA UNIVERSITAS MA ' ARIF LAMPUNG FIQIH KITAB FATHUL QARIB DI PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT – TAQWA*.
- Ainiyah. (2022). Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly dan Kaitannya dengan Pemahaman Ayat Tentang Fiqih. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 2.
- Azis, E. (2020). ROAR: solusi peningkatan pemahaman konsep pembelajaran. In *CV Jejak*.
- Bibah Roji, Salamah Noorhidayati, K. A. (2024). Implementasi metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan santri memahami kitab kuning. *Ranslitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 13(1), 81-89.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Falahudin, M. F. (2025). Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Riyadlatul Uqul Nampudadi Petanahan Kebumen. In *Diss. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU Kebumen)*.
- Fariyah, D., Yuliani, I., & Puspitarini, D. (2021). Analisis Kemampuan Manajemen Waktu Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah dalam Waktu Belajar menghafal Kitab *Fath Al-Qorib*. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara*, 2, 405–411.
- Harahap, M. R. (2023). Tradisi Kitab Kuning Pada Madrasah Di Indonesia. *Al-Kaffah*., 11(1), 105–130.
- Hayatudin, A. (2021). Ushul fiqh: jalan tengah memahami Hukum Islam. In *Bumi Aksara*.
- Henny Achjar, K. A. (2023). Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus. In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Herningrum, I., Alfian, M., & Putra, P. H. (2021). Peran Pesantren sebagai Salah Satu Lembaga Pendidikan Islam. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*,

20(02), 1–11. <https://doi.org/10.32939/islamika.v20i02.582>

Hidayat. R. (2025). Langkah Penelitian Menejemen Pendidikan. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* <https://Journal.Hasbaedukasi.Co.Id/I>, 2, 509–523.

Husnullail, M., & Dkk. (2024). Teknik Pemeriksaan Data Dalam Riset Ilmiah. *Genta Mulia*, 15(2), 70–78.

Izzan, A. (2022). Pengaruh Penerapan Metode *Sorogan* dan Wetonan Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpawitan. *Jurnal Masagi*, 1.

Jailani, M. (2024). Implikasi dan konsep dasar evaluasi dalam pembelajaran nahwu dan shorof di pesantren. *Journal of Education Research*, 5(4), 4496-4506.

Kaendung, E. (2021). Implementasi Kebijakan Tentang Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Manado. *Journal Governance*, 1(2), 34.

Khakim, N. (2018). “*Sorogan*” Menjadi Model Pembelajaran di Pesantren Darul Muttaqin Bantargerbang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 3.

Khofiya, N., Hadiyanto, A., & Barnansyah, M. R. (2025). KETERAMPILAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN AL-CHIKMATUL MUBALLIGOH SERANG – BANTEN. *Jurnal Qathruna*, 12(2), 1–10.

Lailatul Masruroh, M. Anang Sholikhudin, M. Nur Hadi, M. (2025). Efektivitas Metode *Sorogan* Dalam Pembelajaran *Fath Al-Qorib* Untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Madin Darut Taqwa, Purwosari Pasuruan. *Jurnal Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 167–186.

Laili, U. Y. (2021). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH MELALUI KITAB FATHUL QARIB DI MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF AMBULU JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020. In *Skripsi*.

Lathifah, A. S. (2024). Penerapan teori belajar konstruktivisme dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 36–42.

M Hariri, H Listiana, Zuhud, M. I. (2024). TANTANGAN SANTRI BARU DALAM MENYIKAPI PERBEDAAN JADWAL SEKOLAH DAN PONDOK PESANTREN DI PAMEKASAN. *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islama*, 10(2), 163-174.

- Magdalena, I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah.*, 3(1), 21.
- Masruroh, L., Sholikhudin, M. A., & Hadi, M. N. (2025). Efektivitas Metode *Sorogan* Dalam Pembelajaran *Fath Al-Qorib* Untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Madin Darut Taqwa , Purwosari Pasuruan. *Jurnal Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 71–82.
- Mertika, S. (2021). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BANDAR LAMPUNG. In *Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Meyniar albina, K. B. P. (2025). Peran Tujuan Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran: Dasar untuk Pembelajaran yang Efektif. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 55–61.
- Miqdad, A., & Akbar, K. (2025). Analisis Metode *Shorogan* sebagai Solusi Atas Tantangan Pembelajaran Maharah Qiro ' ah di Pondok Pesantren. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 502–511.
- Mochammad Samsudin, Zainal Abidin, M. B. (2025). Evaluasi pendidikan sebagai dasar pengembangan instrumen penilaian berbasis kompetensi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 1–12.
- Moh. Ulum, Abu Khaer, Musthofa Kamal, F. D. P. (2025). PENDAMPINGAN MEMBACA KITAB *FATH AL-QORIB* DALAM PENGEMBANGAN LITERASI FIKIH SANTRI. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 154–166.
- Moh Salman, A. I. (2024). *tudi Islam dalam Pendekatan Fiqh/Ushul Fiqh*. *Risâlah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(4), 1720-1733.
- Muhamad Bisri Ihwan, Sumari Mawardi, U. N. (2022). Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 61–77.
- Muhammad Syu'aib, M. H. (2025). Kitab Kuning Fondasi Karakter Orang-Orang Pesantren. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 412–423. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.862>
- Muliyah, P. (2020). Pembelajaran Kitab *Fath Al-Qorib* Di Madrasah Diniyah

Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur Kedungbanteng Banyumas. *Thesis*, 7(2).

Nardawati. (2021). Perencanaan Pendidikan yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Lierasiologi*, 6(2).

Norma Yulianti, Ikhwan Aziz, R. M. H. (2024). PENERAPAN METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI PONDOK PESANTREN WALI SONGO(STUDY KASUS KELAS ULA TSALIS B PUTRI). *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 296–307.

Pasaribu. (2021). Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi dalam Meningkatkan Kualitas Program. *Education Achievment: Journal Of Science and Research*, 2(1), 1.

Pratama, I. P., Saputra, A. A., Anjela, P., Saputra, A. A., & Anjela, P. (2026). Efektivitas Metode *Sorogan* dalam Pembelajaran Kitab Safinatun Naja di Pondok Pesantren Darul Ulum Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 4(1), 52–67.

Prihatiningtyas, S., Hidayah, N., Lu, A., Jainuri, A., Fisika, P., Kh, U., & Hasbullah, A. W. (2021). Pemberdayaan Santri Ponpes Sabilul Huda sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Penguasaan Ilmu Nahwu dan Shorof Melalui Metode Kitab Al Miftah. *KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(1), 43–48.

Pritha Marsha Elapuspita, H. S. (2021). Penerapan Sistem Penilaian. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi*, 5(2).

Purwanto, N. (2008). *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi*.

Rahmawati, R. (2026). KESENJANGAN BAHASA MAHASISWA NON-JAWA DALAM MEMAHAMI KITAB KUNING BERBAHASA PEGON DI MA'HAD AL-JAMI'AH HASYIM ASY'ARI DIWEK JOMBANG. *SPEKTRA KOMUNIKA*, 5(2), 189-20.

Rofiq, & Anshori, M. A. (2025). Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Santri di Pondok Pesantren Nurussalam 1 Sumber Gunung. *Istajadda: Jurnal Magister Pendidikan AgamaIslam*, 1(2), 75–85.

Roghidah, R. N. M., Arifin, I., Idawati, K., & Hosna, R. (2025). Implementasi Metode *Sorogan* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Fikih (Studi Kasus

- di Pondok Pesantren Darussalam Argomuyo Lampung). *Journal (DE_Journal)*, 6(1), 268-273.
- Rohman, M. A. (2021). Manajemen Peningkatan Pemahaman Islam Moderat Melaui Konsep Pembelajaran Kitab Fathul Qarib Di Pondok Pesantren Arbai Qohhar. *Inisiasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 16–24.
- Rozi, F., Fernadi, M. F., Nugraha, H. A., & Lampung, I. A. (2025). Penerapan Metode *Sorogan* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Matnul Ghayah Wat Taqrib Santri Putra di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadiin. *Pema*, 5(3), 763–773.
- Rumina. (2024). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan. *157ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, 1(1), 157–177.
- Saifuddin, S., & Maghfiroh, Si. Z. (2022). Penerapan Metode *Sorogan* dalam Pembelajaran Kitab *Fath Al-Qorib* Santri Pondok Pesantren. *Cendekia*, 14(02), 290–302.
- Sipuan, S. (2023). Perencanaan, Implementasi, Evaluasi Profesi. *AKSARA*, 9(1).
- Siti Wahyuni, N. U. N. (2024). PENERAPAN METODE SYAWIR UNTUK MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN MATERI FIQIH SANTRI DI PONDOK PESANTRENBANIALAWIYAH PROBOLINGGO. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6(4), 1885–1899.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suseno, N. N., Irwansyah, D., Syukron, B., Ardiyansyah, A., & Fitriyah, F. (2025). Analisis Kesulitan Pembelajaran Kitab Fiqih: Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 17(1), 231–245. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3808>
- Syarah, A. (2024). *Implementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Kitab Fathul Qarib Dalam Meningkatkan Pemahaman Thaharah Di Pondok Pesantren Al-Itqon*.
- Taqiyuddin, Supardi, L. (2024). Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1936–1942.
- Ummah, M. S. (2019). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Sustainability*

(Switzerland), 11(1), 1–14.

Umrati, H. W. (2020). Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. In *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*.

